
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANTAN ANUGERAH BERSAMA DI
TANJUNGPINANG****Oleh****Muhammad Isa Alamsyah¹, Muhammad Isa Alamsyahbana², Aulia Dewi Gizta³, M
Syafnur⁴**^{1,2,3,4}STIE Pembangunan Tanjungpinang**E-mail:** ¹isabpkadbintan@gmail.com, ²albanapengusahamuda@gmail.com,³auliadewigizta@gmail.com, ⁴msyafnur07@gmail.com

Article History:*Received: 08-12-2021**Revised: 10-01-2022**Accepted: 15-01-2022***Keywords:** *Financial**Report, Horizontal Analysis,**Vertical Analysis, Cashflows**Analysis, Profitability**Analysis.*

Abstract: *This research is motivated by the phenomena that writer found from Bantan Anugerah Bersama Company's financial statements which shows the fluctuating performance from 2013-2016. Cash flows statement's also have the fluctuating report's in positive and negative values that we can analyze about the company's financial performance. This research is a descriptive qualitative research that gives some descriptions about the object of its research includes Balance Sheet, Income Statement and Cash Flow Statement. Data collection technique is from documentary and literature study. Data will be analyzed by Horizontal Analysis, Vertical Analysis, Cashflows Analysis and Profitability Analysis to measure financial statement's performance. The result of this research that shows us the financial statement's performance of Bantan Anugerah Bersama company from 2013-2016 is good enough, but still needs some evaluations from the management to increase their profitability because the profit margin averages under 2% and it still can increase by pushing their operational costs.*

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan suatu perusahaan disusun pada suatu periode tertentu, bukanlah hanya sekedar menjadi sebuah laporan rutin tahunan yang harus disiapkan oleh pihak manajemen perusahaan, namun bagaimana laporan keuangan yang dibuat tersebut dapat bersifat informatif sebagai gambaran laporan posisi keuangan perusahaan secara riil dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel).

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis ini perlu dilakukan secara berkala agar pihak manajemen dapat mengetahui gambaran atas kinerja atau performa perusahaan yang dijalaninya.

PT. Bantan Anugerah Bersama sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Bintan, memiliki orientasi usaha untuk memperoleh keuntungan (profit oriented). Sebagai badan usaha yang berorientasi untuk memperoleh keuntungan, sudah

sangat sewajarnya mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggannya, sehingga memiliki daya saing jika dibandingkan dengan badan usaha lain yang sejenis (dibidang stasiun pengisian bahan bakar umum).

Berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan oleh PT. Baintan Anugerah Bersama pada periode tahun 2013-2016, menunjukkan kinerja keuangan yang bersifat fluktuatif terutama pada Laporan Laba/Rugi, dimana pada Laporan Laba/Rugi tersebut perusahaan memperoleh laba di sepanjang periode 2013-2016, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan laba sebesar 84% dari tahun sebelumnya dan kembali menurun di tahun 2016.

Pada Laporan Arus Kas PT. Baintan Anugerah Bersama periode 2013-2016 juga terjadi fluktuasi, dimana arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan terjadi pergerakan positif dan negatif. Dimana positif berarti diperoleh dan negatif berarti digunakan untuk berbagai aktivitas perusahaan (baik operasi, investasi dan pendanaan). Secara teoritis, positif dan negatif atas Laporan Arus kas tersebut dapat diinterpretasikan dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan (apakah dalam kondisi yang sehat atau tidak). Sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian dan analisis mendalam terhadap Laporan Arus Kas yang dihasilkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian, "Analisis Laporan Keuangan pada PT. Baintan Anugerah Bersama di Tanjungpinang Tahun 2013-2016".

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah, "Bagaimana kinerja Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama Periode 2013-2016 dengan menggunakan metode Analisis Horizontal, Vertikal, Rasio Arus Kas dan Rasio Profitabilitas?".

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengukur bagaimana kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama periode 2013-2016 menggunakan Metode Analisis Horizontal.
2. Mengukur bagaimana kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama periode 2013-2016 menggunakan Metode Analisis Vertikal.
3. Mengukur bagaimana kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama periode 2013-2016 menggunakan Metode Analisis Rasio Kas.
4. Mengukur bagaimana kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama periode 2013-2016 menggunakan Metode Analisis Rasio Profitabilitas.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bagaimana melalui Analisis Horizontal, Vertikal, Rasio Arus Kas dan Rasio Profitabilitas mampu menunjukkan penilaian atas kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan periode 2013-2016 mencakup Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas yang ditunjang dengan informasi Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penulis akan menganalisis secara teoritis dan diinterpretasikan dalam penjabaran deskriptif kuantitatif dengan ditunjang oleh data yang tersaji dalam Catatan Atas Laporan Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama.

Analisis Horizontal akan menggambarkan trend atau pergerakan dari masing-masing akun dalam laporan keuangan, dan analisis vertikal akan menggambarkan masing-masing proporsi akun dalam Laporan Keuangan (Neraca, Laba/Rugi, dan Laporan Arus Kas).

Analisis Rasio Arus Kas dan Rasio Profitabilitas disajikan dalam bentuk rasio (persentase), yang nantinya akan diinterpretasikan sehingga mampu menunjukkan tingkat

kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dasar, yakni melakukan penemuan yang bertujuan untuk berkontribusi terhadap perkembangan pengetahuan dalam berbagai bidang fungsional bisnis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data numerik (angka) sebagai alat ukurnya, dan kemudian hasil analisis tersebut akan diinterpretasikan secara deskriptif terkait dengan analisis Kinerja Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut pengukurannya adalah jenis data kuantitatif, yakni data yang merupakan kumpulan dari angka-angka terkait dengan pembahasan penelitian seperti Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Arus Kas yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama Periode 2013-2016.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, maupun referensi yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian, dalam hal ini dokumen berupa Laporan Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama periode 2013-2016.

2. Studi Kepustakaan (Literatur)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan landasan teori yang mana akan digunakan oleh penulis dalam melakukan analisis data-data yang diperoleh dan mencocokkan tingkat kesesuaian antara teori dengan realitas penerapan yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga pada akhirnya dengan mengacu pada literatur-literatur yang berkaitan dengan sasaran penulisan dapat memberikan masukan yang berharga bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengannya.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode yang berbeda untuk melihat perubahan-perubahan kekayaan perusahaan, modal kerja netto, dan kas perusahaan. Dari analisis-analisis perubahan ini dapat diketahui asal atau sumber penggunaan dana perusahaan, disamping perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lainnya.

2. Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan antara masing-masing pos dalam laporan keuangan periode berjalan dengan jumlah total pada laporan keuangan yang sama sehingga dapat diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada periode itu. Pada laporan neraca, total aktiva (aset/harta) ditetapkan sebagai parameter masing-masing pos yang membentuk aktiva, dan total pasiva (liabilitas dan ekuitas) ditetapkan sebagai parameter untuk masing-masing pos yang membentuk pasiva.

Pada laporan laba/rugi, total revenue ditetapkan sebagai parameter masing-masing pos dalam laporan laba/rugi. Pada laporan arus kas, total kas masuk ditetapkan sebagai parameter untuk masing-masing pos yang membentuk kas masuk, baik itu dari segi

aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan, dan total kas keluar ditetapkan sebagai parameter untuk masing-masing pos yang membentuk kas keluar, baik itu dari segi aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Kemudian kas dan setara kas ditetapkan sebagai parameter dari masing-masing pos yang membentuk kas dan setara kas pada laporan arus kas.

3. Rasio Arus Kas

Rasio arus kas dapat menyediakan informasi yang signifikan dalam pengukuran kinerja keuangan dan handal dalam mengklasifikasikan terhadap perusahaan yang berkinerja sehat dan tidak sehat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Rasio Arus Kas untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan sebagai berikut (Walter, 2013: 256-268):

a. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio Arus Kas Operasi mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban lancar (likuiditas). Dimana arus kas dari aktivitas operasi (Cashflow From Operation) dibagi dengan jumlah kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi Rasio Arus Kas Operasi, maka semakin baik bagi perusahaan (likuiditasnya). Rasio Arus Kas Operasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Arus Kas} = \text{CFO} / \text{Kewajiban Lancar}$$

b. Rasio Arus Kas terhadap Utang

Rasio Arus Kas terhadap Utang merupakan versi alternatif dari rasio utang (debt ratio). Dimana dalam perhitungannya, menekankan penggunaan arus kas dari kegiatan operasi (Cashflow From Operation). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar total kewajiban yang dibandingkan dengan arus kas dari kegiatan operasi. Rasio arus kas terhadap utang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Utang} = \text{CFO} / \text{Total Kewajiban}$$

c. Marjin Arus Kas

Marjin Arus Kas juga merupakan hasil variasi alternatif dari rasio Marjin Laba Bersih. Dimana dalam perhitungannya, menekankan penggunaan arus kas dari kegiatan operasi (Cashflow From Operation). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menentukan marjin laba bersih perusahaan. Marjin arus kas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Marjin Arus Kas} = \text{CFO} / \text{Penjualan Bersih}$$

4. Rasio Profitabilitas

Yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Dalam penelitian ini, menggunakan tiga rasio profitabilitas sebagai berikut (Mamduh, 2016:81-82):

a. Profit Margin

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Rasio profit margin bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$$

b. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio Return On Asset (ROA) bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio Return On Equity (ROE) bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Modal Saham}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Horizontal Laporan Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama tahun 2013-2016 Berdasarkan hasil Pengolahan Data Analisis Horizontal Terhadap Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama sudah cukup baik karena masih mampu menghasilkan Laba bersih setiap tahunnya, walaupun dengan nilai yang masih cukup fluktuatif. Namun disisi pendapatan lain-lain menunjukkan dampak yang cukup baik bagi peningkatan penghasilan perusahaan dan bisa dijadikan sebagai alternatif pertimbangan inovasi bagi perusahaan kedepan. Selanjutnya, dari sisi Laporan Arus Kas menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik, dimana arus kas operasi positif (pada tahun 2014 sampai dengan 2016 berturut-turut sebesar 153,86%, 723,36% dan 939,10%) dan digunakan untuk membiayai aktivitas investasi maupun pendanaan (masing-masing bernilai negatif atau digunakan untuk). Hal ini dapat diasumsikan bahwa perusahaan menggunakan kelebihan arus kas operasi untuk membeli aset tetap (melakukan investasi) dan membayar utang jangka panjang kepada kreditor atau melakukan pembayaran prive atau deviden tunai kepada pemilik atau investor, dan telah berkesesuaian dengan teori yang dijabarkan oleh Hery (2015:134-136) dalam membaca pola arus kas perusahaan.
2. Analisis Vertikal Laporan Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama tahun 2013-2016 Berdasarkan hasil Pengolahan Data Analisis Vertikal Terhadap Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama periode 2013-2016 tergolong masih cukup baik, dimana Perusahaan masih dapat memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi dengan ditandai nilai akhirnya positif. Terlebih pada tahun 2013 dimana arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi yang juga bernilai positif sebesar 3,8%. Terlihat pada tahun 2015 bahwa Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan senilai -119,97% yang terdiri dari Hutang Pemegang Saham -41,70%, Deviden -74,70% dan koreksi saldo laba -3,58%. Hal ini sangat positif dirasakan bagi pemegang saham PT. Baintan Anugerah Bersama terutama pada dibayarkannya hutang pemegang saham dan pembagian deviden yang merupakan bagi hak pemegang saham.
3. Analisis Arus Kas Laporan Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama tahun 2013-2016
 - a. Rasio Arus Kas Operasi
Diperoleh hasil bahwa rasio arus kas operasi pada tahun 2013 sebesar 6,36 yang berarti bahwa satu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 6,36 rupiah arus kas

operasi. Tahun 2014 sebesar 1,23 yang berarti bahwa satu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 1,23 rupiah arus kas operasi. Tahun 2015 sebesar 1,26 yang berarti bahwa satu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 1,26 rupiah arus kas operasi. Tahun 2016 sebesar 0,44 yang berarti bahwa satu rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 0,44 rupiah arus kas operasi. Rasio pada tahun 2016 dibawah 1 yang menandakan bahwa rasio arus kas operasi PT. Baintan Anugerah Bersama tidak dapat menjamin kewajiban lancarnya.

b. Rasio Arus Kas Terhadap Utang

Diperoleh hasil bahwa bahwa rasio arus kas operasi perusahaan tahun 2013 sampai dengan 2016 berturut-turut sebesar 0,03, 0,30, 0,27, dan 0,07 masih belum dapat membayar/ menjamin terhadap total kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

c. Marjin Arus Kas

Diperoleh hasil bahwa marjin arus kas dari tahun 2013 sampai dengan 2016 berturut-turut sebesar 0,0031, 0,0217, 0,0210, dan 0,0053 masih tergolong rendah karena masih dibawah 1,00.

4. Analisis Profitabilitas Laporan Keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama tahun 2013-2016

a. *Profit Margin*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil rasio profit margin PT. Baintan Anugerah Bersama Tahun 2013-2016 berturut-turut sebesar 0,66, 1,78, 0,35, dan 0,37 menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu masih belum memadai sehingga dilakukan evaluasi agar dapat lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan laba bagi perusahaan kedepannya.

b. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil Return On Asset (ROA) PT. Baintan Anugerah Bersama Tahun 2013-2016 berturut-turut sebesar 4,61, 15,04, 2,94 dan 2,98. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan belum efisien dan rendahnya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva. Analisis Return on Asset (ROA) ini perlu menjadi bahan pertimbangan perusahaan kedepannya.

c. *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil Return On Equity (ROE) PT. Baintan Anugerah Bersama Tahun 2013-2016 berturut-turut sebesar 17,53, 62,71, 9,82 dan 8,72. Kondisi ini menunjukkan kemampuan modal saham untuk menghasilkan laba bersih terjadi penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. 1)

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis Horizontal terhadap Neraca dari tahun 2014-2016 (tahun 2013 sebagai tahun dasar perhitungannya) menunjukkan bahwa jumlah aset maupun jumlah kewajiban dan ekuitas mengalami trend penurunan salah satunya dikarenakan penurunan saldo

laba dimana pada tahun 2014 sebesar 809,01% menurun pada tahun 2015 menjadi 236,36% dan menurun kembali pada tahun 2016 menjadi 275,43%. Termasuk juga dalam laporan laba-rugi yang dihasilkan oleh perusahaan, dimana Laba Bersih yang dihasilkan mengalami trend penurunan dari tahun 2014 sampai dengan 2016.

2. Hasil analisis vertikal Laporan arus kas terlihat fluktuasi nilai akhir arus kas hasil aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dimana disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama memperoleh kinerja keuangan yang cukup baik, karena arus kas hasil operasi pada tahun 2013-2016 bernilai positif dan setelah dijumlah dan dikurangi dengan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan menghasilkan kenaikan kas dan setara kas (2014) dan penurunan kas dan setara kas (2013, 2015 dan 2016).
3. Hasil analisis rasio arus kas yakni rasio arus kas operasi, rasio arus kas terhadap utang dan margin arus kas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama mengalami fluktuasi dimana terjadi penurunan kewajiban lancar, total kewajiban dan penjualan bersih serta kas dari aktivitas operasi pada tahun 2014-2016.
4. Hasil analisis rasio profitabilitas bahwa kinerja keuangan PT. Baintan Anugerah Bersama dalam menghasilkan laba masih belum cukup efektif dan perlu ditingkatkan untuk dimasa yang akan datang.

SARAN

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan laba bersih dengan melakukan inovasi dalam meningkatkan Pendapatan lain-lain termasuk dalam sewa menyewa yang lebih ditingkatkan kualitas, kapasitas dan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggannya.
2. Perusahaan hendaknya dapat menekan berbagai beban-beban operasi SPBU yang tidak efektif dan dapat mengganggu pelayanan kepada pelanggannya, seperti mesin Dispenser yang siap digunakan seluruhnya agar tidak menyebabkan antrian panjang bagi konsumennya. (Cambria, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1)

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti sampaikan terima kasih kepada Kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang maupun PT. Baintan Anugerah Bersama yang telah mendukung peneliti sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief, Elizar. 2013. Analisis Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Secara Vertikal dan Horizontal serta Perhitungan Rasio (Tahun 2010-2012). Makassar: Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [2] Halim Abdul, Sarwoko. 2008. Manajemen keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan), Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPF-Yogyakarta.
- [3] Hanafi, M. Mamduh dan Halim Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [4] Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1 Ceatakan ke 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- [5] Harrison Jr., Walter T, dkk. 2013. Akuntansi Keuangan International Financial

- Reporting Standards-IFRS. Edisi Kedelapan Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- [6] Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Grasindo.
- [7] Hery. 2015. Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- [8] Indrawan, Dinar Purna. 2013. Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Metode Vertikal – Horizontal dan Rasio Keuangan pada PT PLN (PERSERO) Pusat periode 2008-2012. Makassar : Universitas Hasanuddin Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [9] Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama cetakan keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Lestari, Rany Anggi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Makassar (Periode 2011-2013). Makassar: Universitas Hasanuddin Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [11] Munawir, S. 2008. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- [12] Natan dan Setiana. 2010. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Astra International Tbk Periode 2007-2009. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No.3 Tahun ke-1 September-Desember 2010. Bandung : Universitas Kristen Maranatha, Fakultas Ekonomi.
- [13] Nuraini, Monika. 2016. Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk. Dan Entitas Anak. Jurnal FinAcc, Vol 1 No. 7, Halaman 1206-1220. Pontianak: STIE Widya Dharma.
- [14] Pratiwi, Octarie. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Secara Vertikal dan Horizontal serta Perhitungan Rasio PT. BPR Hasamitra. Makassar : Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [15] Setiawan, Ade. 2013. Analisis Laporan Keuangan PT. Bumi Sarana Utama secara Vertikal dan Horizontal serta Perhitungan Rasio (Tahun 2010-2012). Makassar : Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- [16] Sutrisno, 2008. Manajemen Keuangan Modern. Bumi Aksara: Jakarta.